

RINGKASAN

MOH. LATIF DWITYA. 20021043. RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KACANG PANJANG (*vigna sinensis* L.) TERHADAP APLIKASI JENIS MULSA ORGANIK DAN DOSIS PUPUK MAJEMUK. Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Hj. Emmy Hamidah, MP. dan Dosen Pembimbing II : Mariyatul Qibtiyah, S.P., M.P.

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan tanaman jenis kacang-kacangan yang telah lama dibudidayakan oleh petani di Indonesia, baik secara monokultur maupun tumpangsari. Tanaman ini mudah tumbuh di dataran rendah dan pegunungan, di sawah, dan tanah pekarangan, masalah yang dihadapi Penurunan ini produksi kacang panjang ini juga banyak disebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu jenis mulsa, menurut Penurunan produksi kacang panjang di Indonesia disebabkan oleh kurang intensifikasi cara budidaya yang dilakukan oleh petani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Takerharjo, Kecamatan solokuro, Kabupaten Lamongan pada bulan Januari sampai April 2024. Penelitian ini menggunakan metode rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level, Dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali. Parameter pengamatan adalah analisis unsur hara tanah, tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah bunga, jumlah polong, bobot polong per tanaman sampel (g), bobot polong perhektar (t/ha. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Hasil penelitian respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang. terhadap aplikasi jenis mulsa organik dan dosis pupuk majemuk tidak terdapat interaksi. tetapi terdapat beda nyata pada perlakuan dosis pupuk majemuk pada pengamatan jumlah daun dan bobot polong persampel dengan perlakuan terbaik yaitu P2 (Dosis pupuk majemuk 300 kg/ha). Pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, jumlah polong, bobot polong persampel, bobot polong perpetak, bobot polong perhektar dan perlakuan terbaik yaitu mulsa jerami padi dan dosis pupuk majemuk 300 kg/ha.